

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap lima saham yang terdaftar dalam LQ-45 dan melakukan *stock split* di tahun 2008 maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Peristiwa *stock split* yang dilakukan oleh saham-saham yang terdaftar di LQ-45 terutama di tahun 2008 menghasilkan harga pasar saham relatif yang menurun. Hal ini dapat dilihat pada lampiran G yang mana harga pasar saham relatif secara keseluruhan mengalami penurunan.
2. Dari lima sampel perusahaan yang diujibeda menggunakan *wilcoxon signed rank test* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), empat saham diantaranya diketahui tidak terdapat perbedaan harga pasar saham relatif sebelum dan sesudah pemecahan saham. Saham-saham tersebut yaitu INCO, BBKA, DOID dan PGAS. Dan satu saham yang mengalami perbedaan harga pasar saham relatif sesudah *stock split* adalah TINS dikarenakan terjadinya krisis di tahun 2008 dan faktor internal dari perusahaan berupa pengumuman laporan keuangan perusahaan. Krisis di tahun 2008 tersebut menyebabkan bursa saham terjun bebas. Sejak awal 2008, bursa saham China anjlok 57%, India 52%, Indonesia 41% (sebelum kegiatannya dihentikan untuk sementara), dan zona Eropa 37%.

(<http://trisetiyanto.wordpress.com/2008/10/15/dampak-krisis-financial-usa-terhadap-indonesia-kumpulan-artikel/>)

Akibat dari krisis tersebut harga pasar saham TINS mengalami penurunan karena sebagian besar investornya adalah investor dari Amerika, maka dari itu banyak investor Amerika yang menarik dananya dari Indonesia untuk menutupi kerugian di Negara asalnya, yaitu Amerika.

3. Hasil pengujian secara keseluruhan menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan terhadap harga saham relatif sesudah peristiwa *stock split*.

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan kepada investor dan kepada peneliti berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor sebaiknya keputusan berinvestasi terlebih dahulu dipertimbangkan risiko-risiko yang akan timbul nantinya, keputusan perusahaan melakukan *stock split* dapat mempengaruhi likuiditas saham namun belum tentu likuiditas saham yang meningkat harga saham juga akan terus mengalami peningkatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peristiwa yang diteliti tidak hanya fokus pada satu peristiwa saja karena banyak hal selain peristiwa *stock split* yang dapat mempengaruhi harga saham, misalnya peristiwa *go public* perusahaan dan krisis global.